



**Pengaruh Pengawasan Orang Tua (*Parental Mediation*)
Terhadap Persepsi Efek Negatif Televisi Pada Anak**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Awita Setyaningrum

NIM : 14030112130037

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2016

ABSTRAKSI

**Judul : Pengaruh Pengawasan Orang Tua (*Parental Mediation*)
Terhadap Persepsi Efek Negatif Televisi pada Anak**

Menonton televisi masih menjadi salah satu kebiasaan anak yang bisa memberikan efek negatif untuk perkembangannya, mulai dari meningkatkan sifat pasif hingga meningkatkan pengetahuan dan pengalaman seksual secara dini. Meskipun, anak dapat secara aktif selama menonton televisi yang berkaitan dengan program-program bahkan dampak dari menonton televisi, tetapi anak masih membutuhkan orang tuanya untuk membantu memahami dengan baik tentang hal tersebut. Pengawasan orang tua saat anak menonton televisi merupakan salah satu strategi yang digunakan orang tua untuk mengurangi dampak negatif televisi dan persepsi anak terhadap televisi. Sebagai agen sosialisasi pertama, orang tua memiliki peranan penting dalam masa pertumbuhan anak. Salah satunya adalah dalam pembentukan persepsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan orang tua terhadap persepsi efek negatif televisi pada anak. Dasar pemikiran yang digunakan adalah Teori *Parental Mediation*. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak dengan rentan usia 10 hingga 12 tahun di Kota Semarang yang dalam waktu 1 bulan terakhir televisi dalam pengawasan orang tuanya, baik secara aktif, restriktif maupun co-viewing. Responden yang diambil sejumlah 120 orang responden menggunakan teknik *non-probability sampling*.

Hasil uji hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *restrictive mediation* (X_1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel persepsi efek negatif televisi pada anak (Y), adapun hasil signifikansi menunjukkan nilai 0.523. Uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *active mediation* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel persepsi efek negatif televisi pada anak (Y), dengan hasil signifikansi yang menunjukkan nilai 0.274. Dan uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *coviewing mediation* (X_3) tidak berpengaruh terhadap variabel persepsi efek negatif televisi pada anak (Y), dengan hasil signifikansi yang menunjukkan nilai 0.184.

Kata Kunci : pengawasan orang tua, mediasi restriktif, mediasi aktif, mediasi co-viewing, persepsi efek negatif televisi pada anak

ABSTRACT

Title : The Influence of Parental Mediation to Perception of Television Negative Effect On Childrens

Watching television still being one habits child who can give the effect of negative to the progress starting from increase the nature of passive to increase of knowledge and experience sexual in a premature manner. Although, the child gets actively for watching television a pertaining to programs even the impact of watching television, but children still need their parents to help well understand about it. Parental mediation when watching television is one of strategy used parents to reducing the negative impact of television and children's perception of the television. As an agent on the first, the parents have an important role in a period of growth children. One of which is in the formation of perception.

This research aims to understand the influence of parental mediation against perception the negative effects of television on children. To answer these problems used parental mediation theory. This type of research is explanatory research. The population in this research was children aged 10 to 12 years in the city of Semarang is within 1 month of the last television in parental mediation, either actively, restrictive and co-viewing mediation. Respondents who taken are number of 120 respondents using non-probability techniques sampling.

The first hypothesis test results in this study indicate that the variable restrictive mediation (X_1) does not significantly affect the perception variable negative effect on children's television (Y), while the significance of the results shows the value of 0.523. The second hypothesis test showed that the active mediation variables (X_2) did not significantly influence the perception variable negative effect on children's television (Y), with the results showing the significance value of 0.274. And the third hypothesis test shows that coviewing mediation variable (X_3) does not significantly influential the perception of television positive effect on children (Y), with the results indicated the value of 0.184.

Keywords : parental mediation, restrictive mediation, active mediation, coviewing mediation, perception of television negative effect

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Banyak penelitian telah dilakukan terhadap penggunaan media (terutama televisi) dari awal hingga kini. Keyakinan yang terus dipercayai bahwa kekerasan (terutama) di layar adalah penyebab dari kekerasan dan agresi yang sebenarnya telah menyebabkan munculnya ribuan penelitian. Krcmar dan Vierig (2005) menunjukkan bahwa ekspos terhadap kekerasan di televisi (bahkan dalam bentuk fantasi) memiliki efek yang negatif terhadap penalaran moral anak-anak atas kekerasan yang dibenarkan. Namun, pengawasan orang tua masih dibawah rata-rata.

Pengawasan dari orang tua ketika anak-anaknya sedang menonton televisi, banyaknya tayangan negatif televisi dan efek buruk menonton televisi akan berakibat pada pemahaman anak-anak bahwa banyak nilai-nilai negatif yang ada di televisi. Sehingga anak-anak memiliki penilaian menonton televisi merupakan hal yang negatif.

Perumusan Masalah

Tak sedikit efek negatif atau dampak yang tidak menguntungkan datang dari menonton televisi mempengaruhi perkembangan anak. Menurut Edward Markey, tayangan televisi digambarkan seperti roti, di mana anak-anak akan tetap terdorong untuk menyukainya, meskipun tidak tahu apakah itu bergizi atau tidak (Hidayati, 1998:3). Padahal, Menurut Patricia Palmer (1994), anak-anak adalah audiens aktif, anak-anak mengorganisasi kepemirsaaan sebagai bagian dari keseluruhan pengalaman domestik, ia menekankan pada apa yang dilakukan anak-anak dengan kepemirsaaan televisi (Burton, 2007 : 384).

Dari usaha untuk membangun pemahaman tentang dampak dari televisi tersebut anak membutuhkan bantuan orang tuanya. Sayangnya, tingkat pengawasan orang tua terhadap anak dalam menonton televisi kurang dilakukan secara maksimal. Kekhawatiran tidak diimbangi dengan meningkatnya pengawasan orang tua.

Sehingga hal-hal dan efek yang negatif atau efek yang tidak menguntungkan pada televisi kurang terlihat oleh anak.

Sebagai agen sosialisasi pertama, orang tua memiliki peranan penting dalam masa pertumbuhan anak. Salah satunya adalah dalam pembentukan persepsi. Karena pada dasarnya pembentukan persepsi anak sepenuhnya berasal dari orang tua (kaltimpost.co.id). Ditambah lagi kebanyakan penelitian dilakukan lebih kepada perilaku yang diakibatkan dari tayangan televisi. Disini, ditekankan pada persepsi tentang efek negatif dan pengawasan orang tua saat anak menonton televisi.

Dari permasalahan diatas, akan dilakukan penelitian, **apakah terdapat pengaruh pengawasan orang tua terhadap persepsi efek negatif televisi pada anak.**

Signifikansi Penelitian

Signifikansi Akademis: Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi pemikiran bagi penelitian Ilmu Komunikasi tentang *Parental Mediation* serta bagaimana pengaruh pengawasan orang tua terhadap persepsi efek negatif televisi pada anak dengan kenyataan dilapangan.

Signifikansi Praktis: Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengawasan orang tua dalam memberikan pengertian pada anak tentang dampak negatif televisi. Memberikan tambahan informasi pada anak, agar memiliki pengetahuan dan informasi yang luas, serta mampu memahami akibat dari menonton televisi sehingga terhindar dari dampak negatif yang ditimbulkan dari menonton televisi dalam tumbuh kembangnya.

Teori dan Konsep

Menurut Warren (2001), mediasi orang tua adalah strategi apapun yang digunakan orang tua untuk kontrol, mengawasi, atau menafsirkan isi media untuk anak-anak dan remaja (Mendoza, 2009:29). Anak-anak yang lebih banyak menonton televisi mendapat dampak negatif yang lebih hebat dibandingkan dengan anak-anak

yang sedikit menonton televisi. Namun, hal ini sebenarnya dapat diatasi dengan pengawasan orang tua dalam memberikan tontonan pada anaknya (Schement, 2002:701). Tak sedikit orang tua yang memberikan pengawasan atau pembatasan dengan mengungkap efek negatif televisi agar mengurangi intensitas menonton televisi pada anak-anaknya.

Bybee, dkk (1982) menemukan bahwa orang tua yang melakukan *restrictive mediation*, seperti melarang anak-anak untuk melihat program televisi tertentu, juga telah diidentifikasi sebagai prediktor penting dari efek negatif yang dirasakan anak-anak dari televisi. Mediasi ini membantu anak-anak untuk melihat televisi sebagai hal yang berbahaya dan negatif dalam hidup mereka dan dalam masyarakat, terutama ketika orang tua mereka membatasi menonton beberapa jenis program televisi dan jumlah waktu menonton televisi. *Active mediation* meningkatkan keyakinan anak-anak dalam efek negatif dari konten televisi. Jika orang tua memberitahu anak-anak mereka tentang makna negatif konten televisi dan aktor, anak-anak mereka cenderung memiliki efek negatif lebih kuat dirasakan televisi. Sedangkan menurut Austin, dkk (1999), efek dari *coviewing mediation* pada anak-anak, efek negatif telah diperdebatkan. Beberapa sarjana telah menyarankan bahwa *co-viewing* mungkin tidak selalu cukup memberikan orang tua kesempatan untuk campur tangan dalam persepsi anak-anak mereka dari televisi (Kyoung An, 2010 : 393-394).

II. PEMBAHASAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil korelasi pearson Sig/signifikasi senilai 0.523 atau probabilitas lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan *restrictive mediation* (X1) tidak memiliki hubungan dengan persepsi efek negatif televisi pada anak (Y). Karena hasil uji korelasi menunjukkan tidak adanya hubungan maka, tidak dilanjutkan untuk analisis regresi berganda dan dinyatakan *restrictive mediation* tidak berpengaruh terhadap persepsi efek negatif televisi pada anak.
2. Berdasarkan hasil korelasi pearson Sig/signifikasi senilai 0.274 atau probabilitas lebih besar yaitu 0.05. Ini menunjukkan *active mediation* (X2) tidak memiliki

hubungan dengan persepsi efek negatif televisi pada anak (Y). Karena hasil uji korelasi menunjukkan tidak adanya hubungan maka, tidak dilanjutkan untuk analisis regresi berganda dan dinyatakan *active mediation* tidak berpengaruh terhadap persepsi efek negatif televisi pada anak.

3. Berdasarkan hasil korelasi pearson Sig/signifikansi senilai 0.184 atau lebih besar dari angka kritis yaitu 0.05. Ini menunjukkan *coviewing mediation* (X3) tidak memiliki hubungan dengan persepsi efek negatif televisi pada anak (Y). Karena hasil uji korelasi menunjukkan tidak adanya hubungan maka, tidak dilanjutkan untuk analisis regresi berganda dan dinyatakan *active mediation* tidak berpengaruh terhadap persepsi efek negatif televisi pada anak.

Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan melibatkan responden anak-anak diatas usia 12 tahun atau responden remaja.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti faktor lain, seperti faktor demografis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Algifari. (2000). *Analisis Regresi, Teori, Kasus & Solusi*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Burton, Graeme. (2007). *Membicarakan Televisi : Sebuah pengantar kepada studi televisi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Chen, Milton. (2005). *Mendampingi Anak Menonton Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multi Variat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hamidi. (2007). *Metodologi Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UUM.
- Harjaningrum, A.T, dkk. (2007). *Peranan Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Tren Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Hidayati, Arini. (1998). *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Krisyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Mcquail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa Mcquail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasution, Thamrin dan Nurhalijah. (1989). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Presentasi Belajar Anak*. Jakarta: BPK Guna Mulia..
- Nurudin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prasetyo, Bambang, Lina Miftahul Jannah. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaludin. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Salim, Agus. (2001). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Santoso, Singgih. (2014). *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*, Gramedia anggota IKAPI, Jakarta.
- Schement, Jorge Reina. (2002). *Encyclopedia of Communication and Informastion Volume 2*. USA: Macmilan Reference.
- Sekaran, Uma. (2003). *Research Methods for Business* (Fourth Ed). Newyork : John Wiley & S ons, Inc.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trihendradi, (2005). *SPSS 13.0 Analisis Data Statistik*, Yogyakarta : Andi.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Jurnal Penelitian

- Herieningsih, dkk. (2015). *Faktor Demografis, Intensitas Menonton Televisi, Kebiasaan Menonton Televisi, Perceived Parental Mediation, Pemahaman Terhadap Konten Televisi dan Efeknya Terhadap Moral Reasoning Serta Imitasi Perilaku*. (Hasil Penelitian)
- Kyoung An, Seon dan Doohwang Lee. (2010). *An integrated model of parental mediation: the effect of family communication on children's perception of television realityand negative viewing effects*. Asian Journal of Communication 20:4, 389-403.
- Mendoza, Kelly. (2009). *Surveying Parental Mediation: Connections, Challenges and Questions for Media Literacy*. Journal of Media Literacy Education I 28-41.
- Korzenny, Felipe dan Kimberly A. Neuendorf. (1983). *The Perceived Reality of Television and Aggressive Predispositions Among Children in Mexico*. International Journal of Intercultural Relations, Vol. 7, 33-51.
- Bybee, C. R., Robinson, D., & Turow, J. (1982). *Determinants of Parental Guidance of Children's Television Viewing for a Special Subgroup: Mass Media Scholars*. Journal of Broadcasting, 26 (3), 697-710.

Internet

Pratomo, Yulistyo. (2015). *Ini Acara Televisi Terbaik dan Terburuk Versi KPI*. Dalam <http://www.merdeka.com/peristiwa/ini-acara-televisi-terbaik-dan-terburuk-versi-kpi.html> . Diunduh 4 Desember 2015 pukul 06.21.

Nn. (2014). *Salah Komunikasi, Salah Asuh. Bangun Komunikasi Positif Sejak Dalam Kandungan*. Dalam <http://m.kaltimpost.co.id/berita/detail/64719/salah-komunikasi-salah-asuh> . Diunduh 7 Desember 2015 pukul 22.22.

Kartila, Illa. (2012). *Anak-anak Cenderung Meniru Adegan di Televisi*. Dalam <http://health.kompas.com/read/2012/05/28/22490165/Anak-anak.Cenderung.Meniru.Adegan.di.Televisi> . Diunduh 7 Desember 2015 pukul 06.39.

<http://kbbi.web.id/dampak> . Diunduh 14 Desember 2015 pukul 20.14.